

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur vegetasi tumbuhan strata pohon di ketiga lokasi penelitian memiliki indeks keanekaragaman berkisar antara 1.88-1.91. Kategori sedang. Sedangkan pada strata pancang di ketiga lokasi penelitian memiliki nilai keanekaragaman berkisar 2.29-2.50. Kategori sedang. Berbeda halnya dengan tumbuhan strata semai yang memiliki nilai indeks keanekaragaman tertinggi di banding dengan tumbuhan strata pancang dan pohon.
2. Berdasarkan hasil analisis indeks keanekaragaman dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara indeks keanekaragaman strata pohon, pancang dan semai. Tumbuhan strata pohon di ketiga lokasi penelitian memiliki indeks keanekaragaman berkisar antara 1.88-1.91. Jika melihat hasil ini dapat diketahui bahwa tumbuhan pada strata pohon pada tiga lokasi penelitian termasuk dalam kriteria keanekaragaman sedang. Sedangkan pada strata pancang di ketiga lokasi penelitian memiliki nilai keanekaragaman berkisar 2.29-2.50, nilai ini juga masih termasuk dalam kriteria keanekaragaman sedang. Berbeda halnya dengan tumbuhan strata semai yang memiliki nilai indeks keanekaragaman tertinggi di banding dengan tumbuhan strata pancang dan pohon. Nilai keanekaragaman strata semai berkisar antara 2.35-3.21.
3. Upaya pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan di kawasan hutan Dulamayo Utara Kabupaten Gorontalo meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring

dan evaluasi. Dari beberapa responden yang diwawancarai bisa diambil suatu kesimpulan bahwa sistem pengelolaan kawasan Hutan Dulamayo Utara terkontrol dengan baik sehingga berdampak bagi masyarakat setempat dan berpengaruh buruk terhadap biodiversitas yang ada.

B. Saran

1. Penelitian memberikan rekomendasi kepada masyarakat setempat atau para peneliti selanjutnya untuk tetap menjaga struktur vegetasi tumbuhan dan tetap mempertahankan nilai indeks keragamannya.
2. Rekomendasi terkait upaya konservasi di kawasan Hutan Dulamayo Utara perlu dipertegas oleh pemerintah daerah dan perlu dituangkan dalam perdes. Diharapkan juga ada penelitian lanjutan bukan hanya biodiversitas tapi fauna juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Angio, H. Melisnawati, Baderan, D W K. dan Rahim, Sukirman. 2019. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Bawah Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Hungayono di Wilayah Rintisan Geopark Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Provinsi Gorontalo.
- Auliandari, Lia, Lensari, Delfy, Angraini, Erni. 2020. Keanekaragaman Vegetasi Di Hutan Kota Sebagai Salah Satu Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Palembang. *Jurnal Biosains* Vol. 6 No. 1 Maret 2020.
- Bintoro, A E dan Rusita. 2017. Keragaman Vegetasi di Blok Pemanfaatan Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari* ISSN (print) 2339-0913 Vol. 5 No.3, Juli 2017 (1—11) ISSN (online) 2549-5747.
- Brower, J.E., Jerrold H.Z., Car I.N.V.E. (1990). *Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Edition*. Wm.C.Brown Publisher, USA, New York.
- Christanto ,Joko. 2012. Ruang Lingkup Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. (Online) tersedia di <http://repository.ut.ac.id> > PWKL4220-M1. Diakses Selasa 16 Februari 2021.
- Destaranti, Nadia dan Yani E S. 2017. Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tingkatan Pinus di Kalirajut dan RPH Baturaden Banyumas. Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman, Jalan dr. Suparno 63 Purwokerto 53122. *Jurnal* Vol. 4 2017. 155–160.
- Esti, Munawaroh., Hastutiningsih, Siregar. 2018. Upaya Konservasi Ek-Situ Famili Begoniaceae dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Lampung Barat. Prov. Lampung. *Jurnal Florea*. Volume 5.No. 1. Mei 2018.
- Fatimah, Nikmatul., Maris A F., Mardianingsih ,Aprilia. 2019. Keanekaragaman Vegetasi Tumbuhan di Taman Pancasila dan Sidotopo Menggunakan Metode Point Sampling. Universitas Tidar. *Proceeding of Biology Education*, (2019), 3(1), 170 – 177.
- Hidayat, Nurman. 2017. Pengaruh Program Konservasi Hutan Kota Oleh (Pemerintah dan Swasta) dan Kepedulian Masyarakat Terhadap

Konservasi Hutan Kota. *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan Vol.6 No.2* Desember 2017.

Hutasuhut, A. Melfa. 2018. Keanekaragaman Tumbuhan Herba Di Cagar Alam Sibolangit. *KLOROFIL Vol. 1 No. 2*, 2018: 69-77.

Gembong Tjitrosoepomo, Taksonomi Umum, Yogyakarta. Gadjah Mada University Press, 1998, h. 70-73.

Imdriyani, Lies. 2017. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Di Hutan Lindung Jompi. *Ecogreen Vol.3No.1*, April 2017 Halaman 49–58

Michael, P. 1995. Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Ningsih, Welmi.N. 2019. Keanekaragaman Phytohelmata di Kawasan Pemukiman dan Perkebunan Desa Taman sari, Gedong Tataan Pesawaran. *Jurnal Biologi Eksperimen Keanekaragaman Hayati. Vol.3 No. 1*.

Pambudi, H S., Sunarto., Setyono, Prabang. 2018. Strategi Pengembangan Agrowisata. *Jurnal Pertanian, Vol. 16 No. 2*, Desember 2018

Purnomo, D.Wahyu., Usmadi, Didi., dan Hadiah, T. Julisasi, 2018. Dampak Keterbukaan Tajuk terhadap Kelimpahan Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus oocarpa Schiede dan Agathis alba (Lam) Foxw. *Journal of Forest Science*.

Rachman, Maman. 2012. Konservasi dan Nilai Warisan Budaya. *Indonesia of Journal Conservation Vol.1 No. 1* Juni 2012.

Sandriani, N D. 2018. Analisis Vegetasi Tumbuhan Dengan Metode Transek (Line Transek) di Kawasan Hutan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018. ISBN: 978-602-60401-9-0*.

Sunarmi, 2017. Penanaman Konsep Keanekaragaman Hayati dalam Pendidikan Pembelajaran. *Jurnal Vol.2*

Setiawan, A K, Sutedjo., Matius, Paulus. 2017. Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Di Lahan Revegetasi Pasca Tambang Batubara. *pISSN 2599 1205, eISSN 2599 1183*.

Situmorang, Manatar. 2018. Tinjauan Potensi Agrowisata Di Kawasan Bedugul. *Jurnal Destinasti Pariwisata. Vol.5No1*, 2017.

- Sujadi, Wandira S, Tiara, Supena, Nanang, Yeni, Yurna. 2019. Jarak Genetik 47 Plasma Nutfah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Asal Kamerun Berdasarkan Karakter Morfologi. *Article Text* – 683-1-10-2019.
- Sudiyati, Tiur. 2017. Pengelolaan dan Pemanfaatan Plasma Nutfah, (Online) tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/54046-ID-pengelolaan-dan-pemanfaatan-plasma-nutfah.pdf>. diakses Jum'at Tanggal 22 November 2019.
- Sumarno, 2008. Pengelolaan Plasma Nutfah Tanaman Terintegrasi dengan Program Pemuliaan. *Buletin Plasma Nutfah*. Vol. 14. No. 2 Tahun 2008.
- Soehartono, Irawan. (2000). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahrera, B., Dewi, P., & Zamdial Z. (2016). Asosiasi Kelimpahan Kepiting Bakau dengan Keberadaan Jenis Vegetasi Mangrove Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. *EISSN: 2527-5186. Jurnal Enggano Vol. 1, No. 2, September 2016: 47-55*. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu. Diakses tanggal 5 September 2017.
- Syukur, Chappy. 2014. Pengelolaan Plasma Nutfah Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. *Loka karya Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia*. Tahun 2014.
- Triwanto, Joko. 2011. Hutan Sebagai Gudang Keanekaragaman Berdasarkan Plasma Nutfah. *Jurnal Ilmiah Bestein*. No. 31 Tahun XIV.
- Utami, Sri. 2017. Keanekaragaman Tumbuhan yang Berpotensi sebagai Bahan Pangan di Hutan Lindung Pulau Panjang Jepara Jawa Tengah. Vol. 19, No. 2, Hal. 136-140.
- Zuraida, Nani. 2007. Pengelolaan Plasma Nutfah secara Terpadu Menyertakan industri Pembenihan. *Jurnal* Vol. 2 Tahun 2007.

